

ABSTRAK

Dalam tulisan ini meneliti pengaruh dari nilai tukar serta GDP riil terhadap neraca perdagangan Indonesia dan Amerika Serikat. Penelitian ini untuk melihat hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel serta untuk mengetahui apakah teori *J-curve* berlaku di Indonesia. Dimana dalam jangka pendek akan mengakibatkan memburuknya neraca perdagangan. Tetapi dalam jangka panjang depresiasi mata uang akan memperbaiki kondisi neraca perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan VECM dengan data triwulan selama periode 1992: 1 sampai 2009: 2.

Berdasarkan hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa nilai tukar mempengaruhi neraca perdagangan dalam jangka pendek dan jangka panjang. GDP riil Indonesia dan GDP riil Amerika Serikat hanya mempengaruhi neraca perdagangan dalam jangka pendek. Sedangkan dalam kasus perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat tidak terdapat bukti kuat adanya fenomena *J-curve*.

Kata Kunci: Neraca perdagangan, Nilai Tukar, GDP riil, VECM, *J-curve*



ABSTRACT

This paper investigate the effects of exchange rate change and real GDP in Indonesia and United States on trade balance. This research is to look at long-term relationships and short-term inter-variable and to determine the J-curve theory in Indonesia. Where in the short term will lead to a worsening trade balance. But in the long term depreciation of the currency will improve the trade balance. This study uses VECM approach with quarterly data over the period 1992: 1 to 2009: 2.

Based on the VECM estimation results indicates that the exchange rate affects the trade balance in the short term and long term. Real GDP of Indonesia and real GDP of the United States only affect the trade balance in the short term. Whereas in the case of Indonesia's trade with the United States there is no strong evidence of the J-curve phenomenon.

Keywords: Trade balance, Exchange rate, real GDP, VECM, J-

